

## ABSTRAK

**ANITA RPOINTAN HUTASOIT. NIM 8196192012. Pengembangan Bahan Bacaan Cerita Rakyat dari Sumatera Utara Berbasis Nilai Budaya untuk Gerakan Literasi SD Free Methodist 2 Medan.** Tesis: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan literasi sekolah yang belum mencerminkan sikap dan prilaku peserta didik yang gemar membaca, kemudian bahan bacaan yang tersedia belum memadai sebagai bahan bacaan untuk kegiatan literasi, serta ketersediaan bahan bacaan yang mengandung nilai budaya masih sangat minim, sehingga perlu pengembangan bahan bacaan yang bervariasi dan mendukung peserta didik dalam kegiatan literasi sekolah. Bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya dibutuhkan di SD Free Methodist 2 Medan untuk kegiatan literasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya berupa buku pengayaan untuk gerakan literasi peserta didik di SD Free Methodist 2 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg dan Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya yang dikembangkan dalam bentuk buku pengayaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, (2) hasil kelayakan bahan bacaan menunjukkan bahwa (a) hasil validasi ahli materi terhadap bahan bacaan secara keseluruhan diperoleh rerata 84% dengan kriteria “sangat baik”. (b) Hasil validasi ahli desain terhadap bahan bacaan secara keseluruhan diperoleh rerata 91% dengan kriteria “sangat baik”. (3) Hasil keefektifan pengembangan bahan bacaan menunjukkan bahwa (a) hasil penilaian guru kelas secara keseluruhan terhadap bahan bacaan diperoleh rerata 89% dengan kriteria “sangat baik”. (b) hasil penilaian peserta didik secara keseluruhan terhadap bahan bacaan diperoleh rerata 87% dengan kriteria “sangat baik”. Dari hasil nilai rerata yang diperoleh secara keseluruhan dapat diartikan bahwa bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya dapat digunakan untuk kegiatan literasi peserta didik. Implikasi penelitian ini adalah: (1) bagi guru agar lebih aktif dan kreatif dalam mendukung kegiatan literasi peserta didik; (2) bagi peserta didik agar mampu belajar secara mandiri, meningkatkan minat dalam mendukung kegiatan literasi, memberikan pemahaman tentang cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya; (3) bagi peneliti sebagai penambah kreatifitas, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan bahan bacaan inovatif; (4) bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian berikutnya.

Kata kunci: bahan bacaan, literasi, pengembangan, nilai budaya

## **ABSTRACT**

**ANITA RPOINTAN HUTASOIT. NIM 8196192012. Development of Folklore Reading Materials from North Sumatra Based on Cultural Values for the Free Methodist 2 Elementary School Literacy Movement Medan. Thesis: Indonesian Language and Literature Education, Graduate Program, State University of Medan. 2021.**

This research is motivated by school literacy activities that do not reflect the attitudes and behavior of students who like to read, then the available reading materials are not sufficient as reading material for literacy activities, and the availability of reading materials that contain cultural values is still very minimal, so it is necessary to develop reading materials that are suitable for reading, varied and support students in school literacy activities. Folklore reading materials from North Sumatra based on cultural values are needed at SD Free Methodist 2 Medan for student literacy activities. This study aims to determine the results of developing folklore reading materials from North Sumatra based on cultural values in the form of enrichment books for the literacy movement of students at SD Free Methodist 2 Medan. The research method used is research and development (Research and Development) by Borg and Gall. The results showed that (1) folklore reading materials from North Sumatra based on cultural values were developed in the form of enrichment books according to the needs of students, (2) the results of the feasibility of reading materials showed that (a) the results of material expert validation of reading materials as a whole obtained an average of 84% with the criteria of "very good". (b) The results of the validation of design experts on reading materials as a whole obtained an average of 91% with the criteria of "very good". (3) The results of the effectiveness of developing reading materials show that (a) the results of the overall classroom teacher assessment of reading materials obtained an average of 89% with the criteria of "very good". (b) the results of the overall student assessment of reading materials obtained an average of 87% with the criteria of "very good". From the results of the average value obtained as a whole, it can be interpreted that folklore reading materials from North Sumatra based on cultural values can be used for student literacy activities.

The implications of this research are: (1) for teachers to be more active and creative in supporting student literacy activities; (2) for students to be able to learn independently, increase interest in supporting literacy activities, provide an understanding of folklore from North Sumatra based on cultural values; (3) for researchers, it is to increase creativity, provide new experiences and knowledge in developing innovative reading materials; (4) for other researchers, it is a reference material and input for future research.

Keywords: reading materials, literacy, development, cultural values